P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA

Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat, Infaq dan Sedekah Menggunakan M-Banking (Studi Pada Muzakki Dan Munfiq di Baznas Kab. Bone)

[1]Firdah, [2]Ismail Keri, [3]Fitriani
Institut Agama Islam Negeri Bone, Watampone

E-mail: [1]pirdaempatlima@gmail.com, [2]ismailkeri48@gmail.com,
[3]arieffitriani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan dan kepercyaan terhadap keputusan membayar zakat, infaq dan sedekah menggunakan M-Banking. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan meode survey, melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang menggunakan M-Banking di Baznas Kab.Bone. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmarPLS 4. Analisis ini berujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen, yaitu kemudahan terhadap variabel dependen, yaitu keputusan membayar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar (Y) dengan nilai T-statistik 6.614 dan nilai P value 0.000, variabel kepercayaan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar dengan nilai T-staistik 1.552 dan nilai P value 0.121. Sedangkan variabel kemudahan (X1) dan variabel kepercayaan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan membayar zakat, infaq dan sedekah menggunakan M-Banking di Baznas Kab. Bone. Artinya hipotesis H3 yang diajukan terbukti. Makanya kemudahan dan kepercayaan dapat mempengaruhi secara bersama untuk menentukan keputusan membayar zakat,infaq dan sedekah menggunakan M-banking di Baznas Kab.Bone

Kata kunci : M-Banking, Kemudahan, Kepercayaan, Keputusan Membayar

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of convenience and trust on the decision to pay Zakat, Infaq and Alms using M-Banking. The approach used in this research is a quantitative approach with a survey method through the distribution of questionnaires to 100 respondents who use M-Banking at Baznas Kab.Bone. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) using SmarPLS 4 software. This analysis aims to examine the relationship between the independent variable, convenience, and the dependent variable, payment decision. The results showed that the convenience variable (X1) had a positive and significant effect on the decision to pay (Y) with a T-statistic value of 6.614 and a P-value of 0.000, while the trust variable (X2) had no significant effect on the decision to pay with a T-statistic value of 1.552 and a P-value of 0.121. While the convenience variable (X1) and the trust variable (X2) simultaneously affect the decision to pay zakat, infaq and sadaqah using m-banking at Baznas Kab.Bone. This means that the proposed hypothesis H3 is supported. Therefore, convenience and trust can influence together to determine the decision to pay zakat, infaq and sadaqah using m-banking at Baznas Kab.Bone.

Keyword : M-banking, Convenience, Trust, Payment Decision

DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

1. PENDAHULUAN

Di era modern ini, digitalisasi dalam segala aspek kehidupan manusia menjadi suatu yang tidak bisa di hindari, dengan adanya digitlisasi dan kemajuan teknologi, berbagai macam aktivitas manusia yang sebelumnya dilakukan secara manual perlahan-lahan bergerak ke era digital. Kemajuan teknologi telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk sistem pembayaran. Perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran telah menggeser uang tunai yang mana merupakan alat pembayaran yang sah ke bentuk pembayaran non-tunai.

Teknologi digital yang saat ini benar-benar mengalami perkembangan secara pesat,semakin banyak perubahan yang terjadi dari masa ke masa dengan adanya perubahan gaya hidup masyarakat yang tadinya melakukan transaksi secara konvensional berpindah menjadi bertransaksi secara elektronik yaitu cukup dengan bermodalkan gadget dan internet. Hal ini juga berpengaruh terhadap pembayaran zakat, infaq dan sedekah, Zakat merupakan perintah Allah Swt yang diwajibkan bagi Muslim yang sudah mampu dan memenuhi syarat-syarat zakat (Rohmah et al., 2021).

Islam adalah ajaran yang sempurna mengatur semua sisi kehidupan. Islam merupakan jalan tengah dalam segala hal dan tidak membedakan sesuatu yang bersifat duniawi dan ukhrawi. Zakat bagi umat islam merupakan sebuah kewajiban yang ditetapkan oleh Al Qur'an, sunnah nabi dan ijma' ulama. Zakat merupakan ajaran yang penting karna merupakan rukun Islam yang ketiga. Zakat sebagai rukun islam digambarkan oleh al-Qur'an secara sejajar dengan ibadah sholat.

Islam tidak hanya mewajibkan zakat, melainkan juga menganjurkan infak, shadaqah dan wakaf. Meskipun pada dasarnya zakat sendiri juga merupakan bagian dari infak, hal ini dikarenakan infak tidak hanya berkaitan dengan yang dilakukan secara wajib melainkan juga yang sunnah, sehingga pada banyak hal ketiganya saling bergandengan dengan sebutan Zakat Infak Shadaqah (ZIS) Seiring berkembangnya zaman dan kebutuhan, maka ZIS kemudian terlembaga secara professional (Setyawan, 2023).

Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) adalah salah satu ibadah yang memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan, baik dari sisi ubudiyah maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan ekonomi umat. Selain sebagai ibadah, ZIS juga memiliki keterkaitan sangat signifikan dengan dimensi sosial keummatan, karena secara substansif, pendayagunaan zakat secara material dan fungsional memiliki partisipasi aktif dalam memecahkan permasalahan keumatan seperti peningkatan kualitas hidup kaum dhuafa, peningkatan sumber daya manusia dan pemberdayaan ekonomi. Dalam hitungan makro, zakat dapat di maksimalkan sebagai institusi distribusi pendapatan di dalam konsepsi ekonomi Islam (Yudi, 2024).

Dengan berkembangnya teknologi, kini Lembaga Pengelola Zakat (LPZ) seperti BAZNAS telah menawarkan kemudahan pembayaran zakat melalui layanan mobile banking (m-banking). Zakat online sudah mulai diterapkan sejak beberapa tahun terakhir. Dengan dikembangkannya pembayaran zakat melalui M- Banking ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam berzakat sehingga akan semakin banyak masyarakat yang sadar untuk menunaikan kewajibannya tersebut. Dengan begitu, adanya pembayaran zakat menggunakan M-Banking mampu membantu dalam memaksimalkan potensi zakat yang ada di Indonesia. Pembayaran M-Banking pada Baznas Kab. Bone juga mulai di terapkan sejak adanya Baznas Kab.Bone pada tahun 2017, dengan jumlah muzakki dan

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA

munfiq yang melakaukan pembayaran langsung dan pembayaran menggunakan M-banking sejak 2017 sampai sekarang sebanayak 10,061 orang. Dengan di terapkannya sistem pembayaran menggunkan M-banking di Baznas Kab. Bone akan lebih memudahakan para muazakki dan munfiq dalam melakukan pembayaran zakat, infaq dan sedekahnya tanpa harus datang langsung ke Baznas Kab. Bone.

Zakat dibagikan kepada mustahiq yang termasuk dalam delapan golongan asnaf terdiri dari fakir, mualaf, amil, riqab, gharim, ibnu sabil dan fasa-bilillah. Infaq dan sedekah dalam islam hukumnya sunnah karena dana tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan taraf hidup individu yang membutuhkan. Sedangkan sedekah merupakan dana yang diberikan oleh individu yang memiliki harta berlebih untuk disalurkan kepada individu yang kurang mamputanpa berharap imbalan.

Dengan adanya inovasi dari penggunaan M-Banking dalam pembayaran zakat, infaq dan sedekah diharapkan mampu untuk medorong masyarakat dalam membayar zakat, infaq dan sedekah, namun faktanya muzakki yang melakukan pembayaran zakat, infaq dan sedekah menggunakan M-banking tidak berpengaruh secara berlebihan di karenakan masih ada beberapa orang yang melakukan pembayaran secara langsung di Baznas Kab.bone.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan secara spesifik mengeksplorasi keputusan membayar zakat, infaq dan sedekah di kalangan muzakki dan munfiq pengguna M-banking di Baznas Kab.Bone. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, penulis tertarik untuk meneliti " Pengaruh Kemudahan dan Kepercayaan terhadap Keputusan Membayar Zakat,Infaq dan Sedekah Menggunakan M-Banking (Studi pada Muzakki dan munfiq di Baznas Kab.Bone).

2. LANDASAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model merupakan teori system informasi yang dikembangkan oleh Fred Davis (Sriwahyuni, 2022). Pada tahun 1989 dalam disertasinya, yang dikutip oleh Sriwahyuni. Sejak saat itu, model ini menyebar dan menjadi model yang paling banyak dikutip dalam konteks difusi teknologi. Selama dua dekade terakhir, penerimaan penggunaan teknologi telah menjadi bidang studi yang penting. Terdapat banyak model yang memprediksi difusi suatu sistem tetapi Technology Acceptance Model adalah satu- satunya model yang berfokus pada sistem informasi.

Persepsi Kemudahan

Kemudahan ialah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan terbebas dari usaha. Kemudahan menjelaskan bahwa apabila suatu teknologi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan teknologi tersebut. Kemudahan merupakan suatu kepercayaan seseorang di mana jika dia menggunakan teknolohi akan terbebas dari usaha (Revani et al., 2025). Adanya teknologi yang dipergunakan menunjukkan bahwa teknologi yang ada sudah mulai dikenal serta dioperasikan oleh beberapa pihak sehingga teknologi tersebut akan mudah dipergunakan oleh para penggunanya (Melati, 2023).

Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan yang diberikan dari pihak tertentu dengan keyakinannya kepada seorang yang dipercaya akan melaksanakan kewajiban dengan baik seperti harapannya. Membangun kepercayaan nasabah dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam hubungan antar nasabah dengan bank sehingga dapat meningkatkan kepuasan nasabah dalam penggunaan

DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

mobile banking (Agustiningrum & Andjarwati, 2021). Kepercayaan adalah bentuk keyakinan yang ada dalam diri individu yang berasal dari adanya berbagai tindakan yang dilakukan orang lain untuk menjalankan sesuatu (Melati, 2023).

Zakat, Infaq dan Sedekah

Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Menurut Hafidhuddin Zakat berasal dari bentukkan kata zaka yang berarti suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Menurut terminology syariat (istilah), zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang telah diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula. Infak berasal dari kata anfaqa yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut terminology syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk sesuatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam. Sedekah berasal dari kata shadaqa yang berarti benar. Orang yang sukabersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannnya. Menurut terminologi syariat, pengertian sedekah sama dengan pengertian infak, termasuk juga hukum dan ketentuanketentuannya. Hanya saja, jika infak berkaitan dengan materi, sedekah memiliki arti lebih luas, menyangkut hal yang bersifat nonmaterial (Yudi, 2024).

M-Banking

M-Banking dapat diartikan sebagai transaksi perbankan dengan menggunakan perangkat mobile seperti telpon selular, smart phone kecuali laptop. *Mobile banking* adalah salah satu layanan yang disediakan oleh perbankan yang mempraktikan teknologi informasi. Layanan ini menjadi kesempatan bagi bank untuk menawarkan nilai tambah kepada pelanggan (Iqbal et al., 2021)i. Di Indonesia, pembayaran zakat menggunakan m-Banking dapat dilakukan melalui website yang menawarkan layanan zakat online atau bahkan melalui situs *e-commerce* yang menawarkan pembayaran zakat. *M-Banking* adalah sistem teknologi informasi yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan bisnis dan konsumen, mengurangi biaya layanan, dan meningkatkan kualitas dan kecepatan layanan selain menggunakan situs web yang menawarkan layanan zakat online (Melati, 2023).

Hipotesis

Secara pinsip, hipotesis dirumuskan untuk menwab pertanyaan pertanyaan penelitian dinyatakan dlam bentuk pernyataan yang didasarkan pada penelitian logis yang berasal dari teori, temuan dan fenomena actual di lapangan. Terdapat dua kategori utama hiotesis, yakni hipotesis berarah dan hipotesis non arah.penalaran logika pada tahap awal menjadi acuan penentuan arah hipotesis. Sesuai dengan jenis hipotesis diuji dengan distribusi satu pihak atau dua pihak (Yam & Taufik, 2021). Adapun hipotesisnya ialah:

H0: Kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat, infaq dan sedekah menggunakan M-Banking di Baznas Kab.Bone.

H1: Kemudahan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat,infaq dan sedekah menggunakan M-Banking di Baznas Kab.Bone.

H0: Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat,infaq dan sedekah menggunakan M-Banking di Baznas Kab.Bone.

H2: Kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat,infaq dan sedekah menggunakan M-Banking di Baznas Kab.Bone.

H0: Kemudahan dan Kepercayaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat,infaq dan

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA

sedekah menggunakan M-Banking di Baznas Kab.Bone.
H3: Kemudahan dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat,infaq dan sedekah menggunakan M-Banking di Baznas Kab.Bone.

3. METODOLOGI

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Proses pengukuran dalam penelitian kuantitatif adalah bagian penting yang membantu menentukan kesimpulan akhir dengan melihat hubungan antar variabel. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus tertentu dan biasanya menerapkan tingkat kepercayaan 95% (Sahir, 2022).

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Baznas Kab. Bone, Sulawesi Selatan, Indonesia. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Muzakki dan Munfiq yang telah membayar zakat, infak dan sedekah menggunakan *M-Banking* di Baznas Kab,Bone. Teknik yang dipakai peneliti dalam menentukan sampel yaitu teknik Purposive sampling. Teknik ini merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Artinya, setiap Muzakki dan Munfiq yang pernah membayar zakat, infaq dan sedekah menggunakan *M-Banking* di baznas Kab. Bone memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian.

-

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontruksi Diagram Jalur

Diagram jalur yang dirancang dalam proposal skripsi menggambarkan hubungan antara kemudahan (X1) dan kepercayaan (X2) dengan keputusan membayar sebagai variabel (Y).

Gambar 4.1 Kontruksi Diagram Jalur

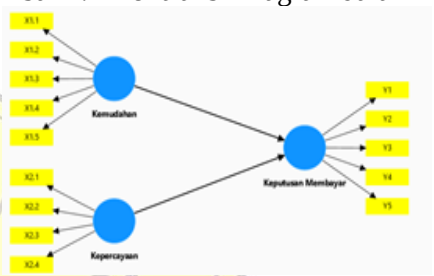

Dapat dilihat secara mendetail bagaimana elemen-elemen utama diukur dan saling berhubungan dalam konteks penelitian ini. Beragam indikator yang digunakan memungkinkan diperolehnya pemahaman yang lebih mendalam mengenai kompleksitashubungan antara kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan membayar zakat,infaq dan sedekah menggunkan M-banking di penelitian ini.

Pengujian Outer Model

Gambar 4.2 Hasil Pengujian Model Pengukuran (Seetelah Modifikasi)

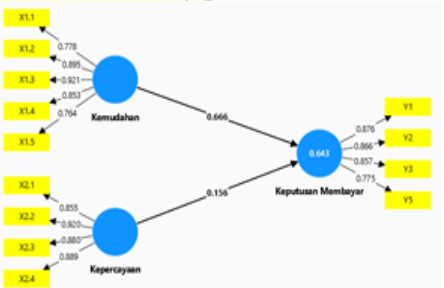

DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Uji Validitas (*Outer Loadings*)

Tabel 4.1 Uji Validitas (Setelah modifikasi)

	Kemudahan	Kepercayaan	Keputusan Membayar
X1.1	0.778		
X1.2	0.895		
X1.3	0.921		
X1.4	0.853		
X1.5	0.764		
X2.1		0.855	
X2.2		0.920	
X2.3		0.880	
X2.4		0.889	
Y1			0.876
Y2			0.866
Y3			0.857
Y5			0.775

Hasil uji validasi setelah modifikasi menunjukkan adanya perbaikan dalam pemilihan indikator yang lebih valid untuk mengukur masing-masing konstruk, yaitu Kemudahan, Kepercayaan, dan Keputusan Membayar. Pada konstruk kemudahan semua indikator memiliki outer loading di atas 0.7, dengan rentang 0.778 hingga 0.764, yang menunjukkan bahwa setiap indikatornya tetap valid dalam mengukur variabel ini. Hal serupa juga terjadi pada konstruk kepercayaan (X2), semua indikatornya memiliki *outer loading* diatas 0.7, dengan rentang 0.855 hingga 0.889, yang menunjukkan bahwa setiap indikatornya tetap valid dalam mengukur variabel ini. Pada konstruk keputusan membayar, hanya indikator Y1, Y2, Y3, dan Y5 yang dipertahankan dengan nilai outer loading yang di atas 0.7, berkisaran anatar 0.876 hingga 0.775, menunjukkan bahwa indikator-indikator ini memiliki kontribusi yang kuat terhadap konstruknya.

Secara keseluruhan, setelah dilakukan modifikasi, hanya indikator dengan validitas yang tinggi yang dipertahankan dalam model. Hal ini memastikan bahwa setiap konstruk diukur secara lebih akurat oleh indikator –indikator yang memiliki korelasi kuat, sehingga meningkatkan keandalan dan ketepatan hasil penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas *(Contstruct Reliability and Validity)*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Kemudahan (X1)	0.898	0.905	0.925	0.713
Kepercayaan (X2)	0.909	0.916	0.936	0.785
Keputusan Membayar (Y)	0.865	0.869	0.908	0.713

Hasil uji *Construct Reliability and Validity* menunjukkan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas konvergen. Reliabilitas konstruk diuji melalui Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (rho_c), sementara validitas konvergen diuji menggunakan Average Variance Extracted (AVE).

Pada konstruk kemudahan (X1), nilai Cronbach"s Alpha sebesar 0.898 dan Composite Reliability (rho_c) sebesar 0.925, yang keduanya lebih besar dari 0.7, menunjukkan bahwa konstruk ini sangat reliable. Nilai AVE sebesar 0.713 juga memenuhi syarat (> 0.5), yang berarti indikator-indikator dalam konstruk ini dapat menjelaskan lebh dari 70% varians konstruknya.

Konstruk kepercayaan (X2) juga menunjukkan reliabilitas yang sangat baik dengan *Cronbach's Alpha* 0.909 dan Composite Reliability (rho_c) 0.936, ya berarti konsistensi internal dari indikator-indikatornya sangat tinggi. Nilai AVE sebesar 0.785 menunjukkan bahwa indikator dalam konstruk ini memiliki validitas konvergen yang kuat.

Sementara itu, pada konstruk keputusan membayar (Y), nilai *Cronbach's Alpha* (0.865) dan *Composite Reliability* (rho_c) (0.908) menunjukkan bahwa konstruk ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Selain itu, nilai AVE sebesar 0.713 lebih besar dari 0.5, yang menegaskan bahwa idikator dalam

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA

konstruk ini mampu menjelaskan variabel laten dengan baik.

Discriminant Validity

Tabel 4.3 *Discriminant Validity*

	Kemudahan (X1)	Kepercayaan (X2)	Keputusan Membayar (Y)
Kemudahan (X1)			
Kepercayaan (X2)	0.922		
Keputusan Membayar (Y)	0.896	0.798	

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.3 *discriminant validity* menunjukkan nilai kolerasi antara konstruk dalam penelitian. *Discriminant validity* mengukur sejauh mana suatu variabel laten berbeda dari variabel laten lainnya dalam model.

Dari hasil tersebut, nilai korelasi antar kemudahan (X1) dan kepercayaan (X2) sebesar 0.922, yang menunjukkan hubunan yang santa kuat anatar vaiabel ini. Sementara itu, keputuasan membayar (Y) memiliki kolrelasi sebesar 0.896 dengan kemudahan (X1) dan 0.798 dengan kepercayaan (X2).

Uji Forner-Lacker Criterion

Tabel 4.4 *Forner-Lacker Criterion*

	Kemudahan (X1)	Kepercayaan (X2)	Keputusan Membayar (Y)
Kemudahan (X1)	0.844		
Kepercayaan (X2)	0.835	0.886	
Keputusan Membayar (Y)	0.797	0.713	0.845

Berdasarkan hasil uji *Fornell-Larcker Criterion*, dapat dilihat bahwa semua kolerasi antar variabel memiliki nilai positif. Kolerasi yang tinggi antara kemudahan (X1) dan kepercayaan (X2) sebesar 0. 835, serta antara kemudahan (X1) dan keputusan membayar (Y) sebesar 0.797, menunjukkan hunungan positif yang kuat. hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemudahan maka semakin besar pula kemungkinan peningkatan kepercayaan dan keputusan membayar.

Begitu juga dengan hubungan antara keputusan membayar (Y) dan kepercayaan (X2) yang memiliki kolerasi sebesar 0.713, yang menunjukkan bahwa semakin efektif keputusan membayar, semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan kepercayaan. Dengan demikian, semua variabel dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif satu sama lain, meskipun perlu dianalisis lebih lanjut apakah hubungan yang sangat kuat antara kemudahan dan kepercayaan menandakan adanya kemungkinan multikolinearitas atau konsep yang terlalu mirip

Model Fit

Tabel 4.5 Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.074	0.074
d_ULS	0.500	0.500
d_G	0.412	0.412
Chi-square	219.405	219.405
NFI	0.810	0.810

Hasil uji Model Fit pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa model penelitian telah diuji dengan beberapa indikator kecocokan model, yaitu SRMR,d_ULS,d_G, *Chi-square*, dan NFI. *Standardized Rood Mean Square Residual* (RSMR) sebesar 0.074 berada dibawah ambang batas 0.08, yang mengindikasikan bahwa model memeliki kecocokan yang baik dengan data dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan ntara matriks kovarians sampel dengan matriks kovarians model yang diestimasi. Selanjutnya, nilai d_ULS (0.500) dan d_G (0.412) menunjukkan kesesuian antara model yang diajukkan dengan data, di mana nilai yang lebih rendah menunjukkan kesalahan ketidaksesuian model yang minimal.

DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Chi-square sebesar 219.405 menunjukkan ukuran kesesuian model secara keseluruhan, di mana semakin kecil nilai ini, semakin baik model dalam merepresentasikan data.

Sementara itu, *Normed Fit Index* (NFI) sebesar 0.810 mendekati nilai ideal (≥ 0.90), yang menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kecocokan yang cukup baik, meskipun masih dapat ditingkatkan. Secara keseluruhan, hasil uji modl fit ini mnunjukkan bahwa model yang diuji memiliki tingkat kecocokan yang cukup baik dengan data yang diperoleh, sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian.

R-Square and Adjusted R-Square

Tabel 4.6 Nilai *R-Squae and Adjusted R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Keputusan Membayar	0.643	0.635

Hasil analisis *R-Square* dan *Adjusted R-Square* menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang baik. nilai R-Square {(R}^2) Keputusan Membayar sebesar 0.643 menunjukan variabel independen dalam model mampu menjelaskan 64.3% variabilitas keputusan membayar, sementara sisanya 36.7% dijelaskan oleh faktor lain diluar model. Sedangkan, nilai *Adjustd R-Square* sebesar 0.635 menunjukkan hasil yang sedikit lebih rendah, menyesuikan jumlah varabel dalam model untuk menghindari overfitting. Secara keseluruhan, nilai *R-Square* dan *Adjusted R-Square* yang tinggi menunjukkan bahwa model penelitian ini memiliki kekuatan prediktif yang baik, serta cukup kuat dalam menjelaskan keputusan membayar.

Pengujian Inner Model

Gambar 4.3 Hasil Pengujian Model Struktural (P-Values)

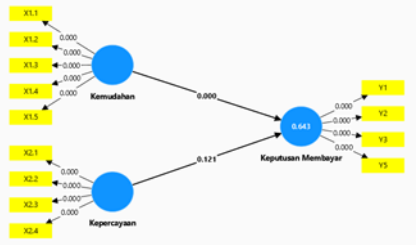

Gambar 4.4 Hasil Pengujian Model Struktural (T-Values)

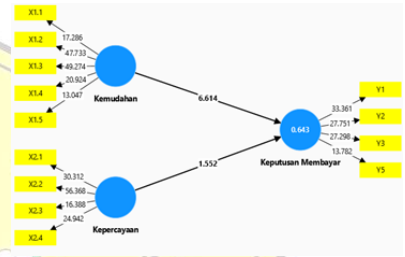

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Model Struktural

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Kemudahan -> Keputusan Membayar	0.666	0.674	0.101	6.614	0.000
Kepercayaan -> Keputusan Membayar	0.156	0.148	0.101	1.552	0.121

Kemudahan (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan membayar (Y), dengan koefisien jalur sebesar 0.666. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran muzakki dan munfiq terhadap kemudahan pembayaran zakat, infaq dan sedekah, semakin besar pula kemungkinan mereka tertarik melakukan pembayaran zakat, infaq dan sedekah menggunkan M-banking. Signifikan hubungan ini didukung oleh nilai T-statistik sebesar 6.614, yang jauh diatas batas minimal 1.96, serta nilai P sebesar

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA

0.000, yang lebih kecil dari 0.05. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemudahan (X1) merupakan faktor penting dalam mendorong keputusan membayar (Y), dimana muzakki dan munfiq lebih dipermudah dalam melakukan pembayaran zakat,infaq dan sedekah.

Namun, temuan menarik dalam penelitian ini adalah bahwa kepercayaan (X2) tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap keputusan membayar (Y). Meskipun koefisien jalurnya menunjukkan hubungan positif sebesar 0.156, nilai T-statistiknya hanya 1.552, yang masih berada dibawah ambang batas 1.96 untuk signifikan statistik. Selain itu, nilai P sebesar 0.121, yang menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa meskipun fitur zakat jelas dan transparan dapat mempermudah muzakki dan munfiq, tapi tidak serta merta langsung mendorong mereka percaya untuk membyar zakat menggunakan M-banking.

Hasil Uji Simultan

Tabel 4.8 Uji Anova (F-test)

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	3423628.750	99	0.000	0.000	0.000
Error	3213059.151	97	33124.321	0.000	0.000
Regression	210569.599	2	105284.799	3.178	0.002

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan melalui uji ANOVA (Analysis of Variance) atau analisis varian, diperoleh nilai F sebesar 3,178 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,002. Nilai F ini menunjukkan perbandingan antara varian yang dijelaskan oleh model regresi (yaitu variabel Kemudahan dan Kepercayaan) dengan varian yang tidak dijelaskan oleh model atau varian residual.

Nilai signifikansi sebesar 0,002 berada di bawah taraf signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05 (5%), bahkan juga di bawah taraf 0,01 (1%). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun secara keseluruhan signifikan, sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antara variabel kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan membayar ZIS menggunakan m-banking ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan adanya pengaruh diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, kemudahan dan kepercayaan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap pengambilan keputusan seseorang dalam menggunakan layanan m-banking untuk menunaikan zakat, infak, dan sedekah.

Total Effect

Tabel 4.9 *Tottal Effect*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Kemudahan -> Keputusan Membayar	0.666	0.674	0.101	6.614	0.000
Kepercayaan -> Keputusan Membayar	0.156	0.148	0.101	1.552	0.121

Hasil total *effect* dalam model penelitian ini menunjukkan bahwa semua hubungan antar variabel bersifat positif. Kemudahan memiliki pengaruh langsung yang kuat terhadap keputusan membayar dengan koefisien jalur sebesar 0.666 dan nilai T-statistik 6.614 (lebih besar dari 1.96) serta P-value 0.000 (kurang dari 0.05), yang menunjukan bahwa semakin tinggi kesadaran akan kemudahan M-Banking semakin besar pula keputusan muzakki dan munfiq untuk membayar zakat, infaq dan sedekah.

Namun, pengaruh kepercayaan terhadap keputusan membayar dengan koefisien jalur mencapai 0.156 dan

DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

signifikan, dengan nilai T-statistik 1.552 dan P-value 0.121 yang lebih besar dari 0.05, juga menginformasikan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap keputusan membayar tidak signifikan secara statistik.

Pembahasan Hasil Analisis

1. Pengaruh kemudahan terhadap keputusan membayar

Hubungan kasual pertama anatara kemudahan (X1) dan keputusan membayar (Y) menunjukkan bahwa kemudahan memiliki pengarauh yang sangat kuat terhadap keputusan membayar. Ini di karenakan pada hubungan antara kemudahan dan keputusan membayar, diperoleh nilai Original Sampel (O) sebesar 0.666. Hal ini berarti bahwa semakin semakin jelas dan mudah fitur pembayaran menggunakan M-Banking semakin mempermudah pula muzakki dan munfiq melakukan pembayaran zakat, infaq dan sedekah.

Nilai Sampel Mean (M) sebesar 0.674, yang sangat dekat dengan Nilai Original Sample, menunjukkan bahwa hasil analisis memiliki tingkat kestabilan yang tinggi. Ini menandakan bahwa kemudahan secara konsisten berkontribusi terhadap keputusan membayar dalam berbagai sampel yang diuji. Dari sisi variasi data, Standar Deviation (STDEV) sebesar 0.101 menunjukan bahwa hasil penelitian ini memiliki tingkat penyebaran data yang rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara kemudahan dan keputusan membayar cenderung stabil dan dapat diprediksi dengan baik.

Nilai T-statisik sebesar 6.614 yang jauh lebih tinggi dari 1.96 menunjukkan bahwa hubungan ini memiliki signifikansi statistik yang sanagt kuat. Artinya, damapak yang dihasilkan oleh kemudahan terhadap keputusan membayar bukanlah kebetulan, melainkan benar-benar memiliki pengaruh yang nyata. Hal ini semakin diperkuat oleh nilai P-value sebesar 0.000 yang jauh lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Dengan kata lain, penggunaan fitur M-Banking yang jelas dan mudah untuk di mengerti akan secara langsung mempengaruhi keputusan membayar menggunkan M-Banking.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan, (2023). yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan membayar melalui BSI Mobile. Penelitian yang juga dilakukan oleh Tobuhu et al., (2022) yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan M-Banking

2.Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan membayar

Hubungan kausalitas antara kepercayaan (X2) dan keputusan membayar (Y) menunjukkan bahwa kepercayaan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan membayar. Dengan kata lain, muzakki dan munfik mungkin tertarik dengan hadirnya M-banking yang dapat mempermudah mereka dalam melakukan pembayaran, tetapi hal itu tidak serta-merta langsung meningkakan kepercayaan mereka. Sebaliknya, dengan memberikan penjelasan atau literasi mengenai hadirnya M-Banking yang dapat mempermudah muzakki dan munfiq melakukan transaksi atau pembayar zakat, infaq dan sedekah yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Nilai Original Sampel (O) sebesar 0.156 menunjukkan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap keputusan membayar bersifat positif, tetapi jauh lemah di bandingkan dengan pengaruh kemudahan terhadap keputusan membayar. Ini berarti bahwa meskipun dengan adanya M-banking yang mempermudah muzakki dan munfiq dalam melakukan pembayaran, efeknya tidak terlalu kuat untuk mendapatkan kepercayaan muzakki dan munfiq. Nilai Sample Mean (M) sebesar 0.14. Standar Deviaton (STDEV) sebesar 0.101 yang

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA

menunjukkan bahwa variasi data dalam hubungan ini sama dengan hubungan yang sebelumnya, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara kepercayaan dan keputusan membayar cenderung stabil dan dapat diprediksi dengan baik.

Nilai T-statistik sebesar 1.552 yang berada di bawah ambang batas signifikansi 1.96, yang berarti bahwa pengaruh ini hamper signifikan tetapi masih belum cukup kuat untuk di anggap memiliki dampak yang sangat nyata. serta nilai P-value sebesar 0.121 yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan hanya memiliki pengaruh positif yang kecil dan tidak signifikan secara statistik terhadap keputusan membayar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati yang menyatakan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan M-Banking.

3. Pengaruh kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan membayar

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kemudahan dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan membayar zakat,infaq dan sedekah menggunakan M-banking. Berdasarkan hasil analisis varians (ANOVA) yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun dengan dua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 3,178 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,002. Karena nilai p lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa kedua variabel independent tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen ditolak. Artinya, secara bersama-sama, kedua variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi yang signifikan pada variabel dependen. Meskipun nilai F tidak terlalu besar, hasil ini tetap menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak digunakan dan memiliki kontribusi yang berarti dalam menjelaskan data yang dianalisis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Aisa, (2024) yang menyatakan bahwa kemudahan dan kepercayaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kepuusan penggunaan Qris sebagai media pembayaran. Temuan ini mendukung pandangan bahwa dalam konteks layanan keuangan digital, faktor kemudahan penggunaan sangat penting dalam membentuk keputusan konsumen. Pengguna cenderung lebih memilih menggunakan m-banking jika aplikasi tersebut mudah diakses, memiliki antarmuka yang ramah pengguna, proses transaksi yang tidak rumit, dan layanan yang cepat.

5. KESIMPULAN

1.Pengaruh kemudahan (X1) terhadap keputusan membayar (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H1 ini terbukti signifikan, yang berarti bahwa dengan adanya kemajuan teknologi yang memiliki fitur yang jelas secara langsung memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Artinya M-Banking yang memberikan kemudahan bagi muzakki dan munfiq, sehingga mereka memiliki keinginan untuk membayar zakat, infaq dan sedekah menggunakan M-banking di Baznas Kab. Bone.

2. Pengaruh kepercayaan (X2) terhadap keputusan membayar (Y). hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H2 ini tidak terbukti signifikan, yang berarti kepercayaan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan membayar. Dengan kata lain, keberadaan teknologi yang memiliki fitur yang jelas tidak cukupmendorong muzakki dan munfiq untuk melakukan pembayaran menggunakan M-Banking. Hal ini di dapat di sebabkan oleh beberapa faktor, seperti jaringan internet yang tidak

mendukung proses transaksi atau kurangnya pengetahuan mengenai M-banking, sehingga tidak mampu membangun kepercayaan terhadap M-banking untuk melakukan pembayaran zakat, infaq dan sedekah di Baznas Kab.Bone.

3. Kemudahan (X1) dan kepercayaan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan membayar (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H3 terbukti signifikan, yang berarti bahwa kemudahan dan kepercayaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan membayar zakat,infaq dan sedekah menggunkan M-banking di Baznas Kab.Bone.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada keluarga tercinta, khususnya kepada kedua orang tua, atas segala doa, dukungan moral, semangat, dan kasih sayang yang tak pernah putus selama proses pelaksanaan penelitian ini. Tanpa dukungan mereka, penulis tidak akan mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan artikel ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiningrum, D., & Andjarwati, A. L. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Keputusan Pembelian di Marketplace. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(3), 896–906. https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p896-906

Aisa, D. P. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Sebagai Media Pembayaran Cashless Society*. Uiversitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Iqbal, J., Heriyani, H., & Urrahmah, I. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Ketersediaan Fitur terhadap Penggunaan Mobile Banking. *Global Financial Accounting Journal*, *5*(2), 25. https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6001

Melati, A. N. (2023). *Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzaki Baznas Boyolali Menggunakan Layanan Zakat Online*. Universitas Islam Negri Raden Mas Said Surakarta.

Revani, N., Sanusi, U., & NH, L. (2025). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Risiko Terhadap Kepuasaan Nasabah Bri Dalam Menggunakan M-Bangking Brimo Di Kecamatan Kalianda. *YUME: Journal of Management*, *8*(1).

Rohmah, I. M., Hidayah, R., & Maulidah, Z. (2021). Analisis Efektivitas Pembayaran Zakat Melalui Layanan Online Pada Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *6*(2). https://doi.org/doi.org/10.30651/jms.v6i2.7157

Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.

Setyawan, A. Y. (2023). *Pengaruh Kemudahan , Fitur Produk, Pengetahuan Terhadap keputusan Mmebayar ZIS Melalui BSI Mobile (Studi Pada Masyarakat Kota Surakarta)*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Sriwahyuni, M. (2022). *Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Penggunaan Aplikasi Platform Digital Untuk Pembayaran Zakat Oleh Muzaki Baznas Di D. I. Yogyakarta*. Universitas Islam Inodnesia.

Tobuhu, M. A., Machmud, R., & Rahman, E. (2022). Pengaruh Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Layanan M-Banking (Studi Pada Bank BNI Cabang

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA

Gorontalo). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, *3*(2), 96–102. https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540

Yudi, R. (2024). Strategi Penghimpunan ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Melalui Digital QRIS. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Keuangan Syariah*, *1*(1).

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
JAKARTA
YAYASAN ADMINISTRASI INDONESIA